

## GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SENDUK KECAMATAN TOMBARIRI KABUPATEN MINAHASA

Varen Andrey Tulandi\*, Ardiansa A. T. Tucunan\*, F. R. Raymond Maramis\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Faktor yang dominan yang mewarnai perilaku pencegahan Covid-19 seseorang terbagi dalam tiga domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek. Tindakan merupakan respon terhadap rangsangan yang bersifat aktif dan dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 93 responden pada Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kecamatan Minahasa. Hasil penelitian dari yang diteliti menunjukkan bahwa pengetahuan responden kategori cukup 72,0%, baik 28,0%, sikap responden kategori baik 75,3% , cukup 24,7%, tindakan responden kategori baik 87,1% dan cukup 12,9%. Simpulan dalam penelitian ini yaitu sikap dan tindakan pencegahan kategori baik persentase tinggi dibandingkan dengan pengetahuan pencegahan yang persentasenya lebih rendah. Saran dalam penelitian adalah masyarakat diharapkan mempertahankan prokol kesehatan dengan terus mengikuti anjuran pemerintah dalam upaya pencegahan Covid-19.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Tindakan

### ABSTRACT

The dominant factors that color a person's Covid-19 prevention behavior are divided into three domains, namely knowledge, attitudes and actions. Knowledge is the result of knowing and this is after people sense certain objects. Attitude describes whether someone likes or dislikes an object. Action is a response to stimuli that are active and observable. This study aims to determine the description of knowledge, attitudes and actions. The method used is descriptive quantitative. The sample used was 93 respondents in Senduk Village, Tombariri District, Minahasa District. The results of the research studied showed that the respondents' knowledge was 72.0% good, 28.0% good, the respondents' attitude was good 75.3%, enough 24.7%, the respondent's action was good category 87.1% and enough 12.9%. The conclusion in this study is that good category attitudes and preventive measures have a high percentage compared to prevention knowledge which has a lower percentage. The suggestion in this study is that the public is expected to maintain the health policy by continuing to follow government recommendations in efforts to prevent Covid-19.

**Keywords :** Knowledge, Attitude, Action

### PENDAHULUAN

Persiapan dan langkah cepat sangat penting dalam tahap awal wabah. Di Eropa dan Amerika Serikat, kita menyaksikan kurangnya persiapan dan lambatnya tanggapan. Sebelum dipastikan terjadinya penularan antara manusia di pertengahan Januari, Taiwan telah mulai memeriksa semua penumpang dari Wuhan, tempat pertama kali wabah terjadi. Hong Kong

mulai menerapkan deteksi temperatur mulai tanggal 3 Januari dan menerapkan karantina 14 hari bagi turis yang masuk wilayah mereka. Setiap dokter diinstruksikan melaporkan semua pasien yang demam atau punya masalah pernapasan akut serta sejarah bepergian ke Wuhan. Pada intinya respon cepat tanggapan dalam menghadapi COVID-19 merupakan langkah awal

pencegahan yang paling tepat (WHO, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk / bersin (*droplet*), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020).

Strategi komunikasi risiko yang komprehensif akan memberikan keselarasan dan memperkuat program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Indonesia baik di tingkat Pusat, daerah hingga Puskesmas dan Desa / RT / RW. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk setiap kelompok sasaran dalam hal perilaku pencegahan dan pengendalian COVID-19 adalah penting.

Sebagai pelayanan kesehatan yang mengedepankan upaya pencegahan primer dan sekunder, pemerintah Sulawesi Utara

khususnya pemerintah Kabupaten Minahasa dalam hal ini berfokus di Desa Senduk Kecamatan Tombariri, upaya membantu program pencegahan, promosi dan pengendalian khususnya Pandemi COVID-19, akan sangat membantu apabila pemerintah pusat dalam mengawasi setiap program kesehatan yang dilakukan dan pemantauan langsung terhadap warga Desa Senduk secara keseluruhan memperkirakan faktor risiko dan lingkungan apa saja yang paling dominan dimiliki oleh masyarakat, sehingga program intervensi yang dilakukan akan lebih terarah dan tepat sasaran. Alasan peneliti tertarik mengadakan penelitian di Desa Senduk dikarenakan sebagian warga tidak menghiraukan protokol kesehatan yang di umumkan oleh pemerintah pusat maupun Desa, walaupun sudah terdapat satu warga PDP lanjut usia yang meninggal dunia.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat dan Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 93 Responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menimbulkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Dari 93 orang yang menjadi responden dalam penelitian, menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 yaitu hasil yang didapatkan dari pengisian kuesioner untuk pertanyaan responden untuk variabel pengetahuan terbanyak ada pada pernyataan ke 17 sebanyak 75 responden dengan kategori “sangat setuju dan pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang sedikit berada pada pernyataan ke 12 dengan jawaban sebanyak 2 responden pada kategori “cukup setuju” dan sebanyak 67 responden dengan persentase 72,0% berada pada kategori cukup sedangkan 26 responden dengan persentase 28,0% berada dalam kategori baik terhadap pelayanan yang diberikan dalam hal ini upaya pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah Desa hal ini disebabkan karena edukasi pemerintah tentang pentingnya pencegahan COVID-19 di respon baik oleh warga Desa Senduk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari dan Raharyani (2020), tingkat pengetahuan responden

tentang tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19 didapatkan nilai persentase sebesar 90% yang berada pada kategori baik. Pada penelitian ini juga melaporkan bahwa Kabupaten Wonosobo terkait COVID-19 menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik. Perilaku baik yang dimaksud adalah perilaku pencegahan COVID-19 termasuk perilaku mencuci tangan baik dengan sabun maupun *hand sanitizer*, menjaga jarak, melaksanakan himbauan untuk tetap dirumah, menghindari kerumunan dan *physical* dan *social distancing*.

Setiap orang yang mempunyai perasaan positif terhadap suatu objek psikologis dikatakan menyukai objek tersebut atau mempunyai sikap *favorable* terhadap objek itu, sedangkan individu yang mempunyai perasaan negatif terhadap suatu objek psikologis dikatakan mempunyai sikap yang *unfavorable* terhadap objek sikap tersebut (Notoatmodjo, 2014). Dari 93 responden dan dapat diketahui bahwa sikap responden tentang pencegahan COVID-19 yaitu hasil yang didapatkan dari pengisian kuesioner untuk pertanyaan responden pada variabel sikap terbanyak ada pada pertanyaan pertama sebanyak 81 responden dengan kategori “sangat setuju dan yang sedikit berada pada pernyataan ke 11 dan 13 dengan jawaban sebanyak 2 responden pada kategori “cukup setuju” untuk

pertanyaan responden sebanyak 70 responden dengan persentase 75,3% berada pada kategori baik sedangkan 23 responden dengan persentase 24,7% berada dalam kategori cukup. Berdasarkan jawaban dari responden dapat dilihat bahwa dari 93 responden terdapat 70 responden memiliki sikap dengan kategori baik dalam merespon pencegahan yang dilakukan pemerintah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Utami, Mose, dan Martini (2020), menunjukkan 70,7% sikap yang baik dalam pencegahan COVID-19. Sikap yang diteliti meliputi keinginan dalam melakukan pencegahan, sikap positif terhadap relasi / keluarga / rekan yang telah terkena COVID-19. Sikap masyarakat yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari pemangku kebijakan dan role model yang baik dari tokoh-tokoh publik. Sehingga penting dalam membentuk sikap masyarakat yang didukung oleh kebijakan pemerintah perlu upaya promosi kesehatan dan pemantauan lapangan yang ketat dan masif di masyarakat agar pandemik ini segera berakhir.

Tindakan pencegahan penyakit merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Tindakan pencegahan melibatkan aktivitas peningkatan kesehatan termasuk program pendidikan kesehatan khusus, yang dibuat untuk membantu klien menurunkan risiko sakit, mempertahankan fungsi yang maksimal, dan meningkatkan

kebiasaan yang berhubungan dengan kesehatan yang baik (Perry & Potter, (2015). Dari 93 responden dapat diketahui bahwa tindakan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 yaitu hasil yang didapatkan dari pengisian kuesioner untuk pertanyaan responden untuk pertanyaan responden variabel tindakan terbanyak ada pada pernyataan ke 11 sebanyak 81 responden dengan kategori “selalu” dan pertanyaan untuk variabel tindakan yang sedikit berada pada pernyataan ke 15 dengan jawaban sebanyak 2 responden pada kategori “kadang-kadang” dan sebanyak 81 responden dengan persentase 87,1% berada pada kategori baik sedangkan 12 responden dengan persentase 12,9% berada dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan oleh faktor pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh responden. Hasil penelitian tentang pengetahuan didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sedangkan hasil penelitian tentang sikap didapatkan sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan COVID-19 sehingga upaya pencegahan yang dilakukan responden sudah baik. Upaya pencegahan yang dilakukan masyarakat untuk mencegah COVID-19 seperti menggunakan masker pada saat beraktivitas dan mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah, mengkonsumsi makanan yang bergizi, menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudiro, A., & Wattimena, L. (2020). Tindakan pencegahan yang dilakukan responden yaitu melakukan cuci tangan 81.8%. Berdasarkan hasil penelitian ini sikap empati masyarakat Indonesia masih tergolong tinggi, untuk media berita *online* dijadikan sumber media dalam mendapatkan berita, dan praktisi kesehatan mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai informan terkait COVID-19, sedangkan harapan masyarakat adanya pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi masyarakat yang memiliki tanda dan gejala virus corona, dan tindakan preventif yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan mencuci tangan. penelitian ini Diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi lembaga yang berkaitan dalam membuat kebijakan terkait pandemi COVID-19 maupun terkait isu kesehatan yang lainnya.

### KESIMPULAN

Diharapkan untuk mempertahankan prokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah pusat serta terus memberikan edukasi tentang pandemik COVID-19 maupun penyakit menular lainnya yang dapat mengancam kesehatan masyarakat.

### SARAN

#### 1. Bagi pemerintah Desa

Diharapkan untuk mempertahankan prokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah pusat serta terus memberikan edukasi tentang pandemik COVID-19

maupun penyakit menular lainnya yang dapat mengancam kesehatan masyarakat.

#### 2. Bagi masyarakat

Terus mengikuti anjuran dari pemerintah dalam upaya pencegahan COVID-19 serta mengikuti prokol kesehatan yang ada, menjaga perilaku hidup bersih dan sehat dan membantu hygiene serta kelangsungan hidup agar terhindar dari pandemik COVID-19 maupun penyakit menular lainnya

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian perilaku pencegahan Covid- apabila menggunakan jenis penelitian kualitatif maupun *mix method* di wilayah lain yang masih rentan dalam penyebaran pandemik tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. R. 2020. Update COVID-19 di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. Kompas.com. Diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-viruscorona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-semuh-8732>
- Biro pers. 2020. Penanganan pemerintah mengenai Virus COVID-19. <https://www.presidentri.go.id/>
- CNN Indonesia. 2020. Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. CNN Indonesia. Diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-caramencegah-corona>

- Data kependudukan Kelurahan Bahu Kota Manado update Desember 2019
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*.;395(10223):497-506.
- Istituto Superiore di Sanità. Epidemia COVID-19 aggiornamento nazionale 19 marzo 2020 – ore 16:00. Roma: Istituto Superiore di Sanità; 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pencegahan penularan Covid 19 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Korea Centers for Disease Control and Prevention. Updates on COVID-19 in Republic of Korea, 18 March 2020 [Internet]. 2020
- Koesmawardhani, N. W. 2020. Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. *Detiknews*. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-daruratbencana-corona-hingga-29-mei-2020>
- Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2020. Angka kejadian di Sulawesi Utara. Data Kabupaten/Kota. <https://corona.sulutprov.go.id/>
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chin Med J*. 2020; published online February 11. DOI: 10.1097/CM9.0000000000000722.
- Sebayang, R. 2020 .Awat! WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global. *CNBC Indonesia*. Diunduh dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200131060856-4-134146/awat-whoakhirnya-tetapkan-corona-darurat-global>
- Sudiro, A., & Wattimena, L. (2020). Sikap dan Prilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 7(3), 1-6.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2020 March 29]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).

- World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-COVID-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-COVID-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2)
- World Health Organization. WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 11]. Available from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-COVID-19---11-march-2020>.
- Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. JAMA. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648.
- World Health Organization. Situation Report – 10 [Internet]. 2020 [updated 2020 January 30; cited 2020 March 15]. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480_2).
- World Health Organization. Situation Report – 42 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 March 15]. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-COVID-19.pdf?sfvrsn=224c1add\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-COVID-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2).
- World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 54 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 15; cited 2020 March 30]. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-COVID-19.pdf?sfvrsn=dcd46351\\_](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-COVID-19.pdf?sfvrsn=dcd46351_)